

Kontribusi persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar, dan kecukupan alat/bahan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNM

Mardi Syahir¹, Asmah Adam²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The analysis used in this study is to use correlation analysis, which aims to determine the contribution of perceptions about the benefits of practice on learning achievement, then learning motivation towards learning achievement. Furthermore perceptions about the adequacy of tools / materials for learning achievement. The results of this study indicate that perceptions of the benefits of practice contribute to learning achievement with the value of the correlation coefficient = 0.55 which indicates the level of the relationship of the medium and significant categories. Then learning motivation contributes to learning achievement with the correlation coefficient $r = 0.58$ which indicates the level of the relationship of the medium and significant categories. Furthermore, perceptions of the adequacy of tools / materials contribute to learning achievement with a correlation coefficient value of $r = 0.54$ which indicates the level of relationship between moderate and significant categories. While perceptions of the benefits of practice, motivation to learn, and perceptions of the adequacy of tools / materials on learning achievement together influence the learning achievement with multiple correlation coefficients $R = 0.765$ which indicates a level of strong and significant relationships. From these findings, it can be concluded that, learning achievement is influenced by perceptions about the benefits of practice, motivation to learn, and perceptions of the adequacy of tools / materials. Therefore it is necessary to increase the three independent variables.

Keywords: perception, benefits of practice, motivation to learn, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan teknik, kegiatan praktek merupakan hal yang harus dilakukan, keterampilan bisa dicapai dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan praktek dan harus ditunjang dengan tersedianya alat/bahan praktek. Demikian halnya dengan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang harus menghasilkan tenaga terdidik yang profesional hendaknya alat dan bahan praktek tercukupi. Kegiatan praktek pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah melakukan praktek di bidang mesin perkakas, mesin las, pneumatik dan lain-lainya, yang kesemuanya termasuk dalam kelompok mata kuliah bidang studi. Keterampilan atau prestasi belajar dibidang keterampilan ini bisa diraih dengan baik tentunya bila didukung oleh kecukupan alat/bahan sebagai sarana untuk melatih keterampilannya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan praktek adalah kegiatan praktek sehubungan dengan bidang studi Teknik Mesin. Prestasi praktek Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kecukupan alat/bahan. Oleh karena itu, khusus pada penelitian ini, penulis akan membatasi pada persepsi tentang manfaat praktek, motivasi dalam belajar praktek, dan persepsi mahasiswa tentang kecukupan alat/bahan praktek.

Dari uraian tersebut di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah persepsi tentang manfaat praktek berkontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa PTM FT-UNM?
- 2) Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap Prestasi belajar mahasiswa PTM FT-UNM?
- 3) Apakah kecukupan alat/bahan berkontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa PTM FT-UNM?
- 4) Apakah persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar dan kecukupan alat/bahan secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa PTM FT-UNM?

A. Persepsi tentang Manfaat Praktek

Persepsi merupakan suatu proses yang diawali dengan penginderaan, dan diteruskan ke otak. Menurut Bimo Walgito (2012) persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Jadi persepsi merupakan diterima-nya stimulus yang masuk melalui indera manusia dan diserap oleh otak. Dengan adanya persepsi yang baik atau positif, maka diharapkan seseorang menjadi lebih baik dan lebih siap dalam melakukan aktivitasnya. Sifatnya yang sangat subyektif ini, maka persepsi seseorang sangat bergantung pada kemampuan dan kondisi dari setiap individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lainnya terhadap apa yang didengar, dilihat, dirasakan dan lainnya.

Praktek merupakan kegiatan proses belajar mengajar praktek yang dilaksanakan di laboratorium/workshop guna melatih berbagai jenis keterampilan di bidang permesinan. Manfaat praktek ini bisa ditafsirkan berbeda-beda oleh setiap mahasiswa karena mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda pula. Ada yang merasa sangat bermanfaat dan tentunya ada yang beranggapan kurang atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Dari uraian tersebut di atas jelas bahwa dengan dimilikinya persepsi yang berbeda dapat berakibat pada perbedaan persepsi tentang manfaat praktek yang mereka lakukan.

B. Motivasi Belajar

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. Sekaitan dengan hal tersebut dikemukakan oleh Sardiman (2006) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Lebih jauh menurut Sardiman bahwa motivasi yang ada pada diri setiap individu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Tekun terhadap tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa, 4) Lebih senang kerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa motivasi sebagai daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Sehubungan dengan belajar praktek, maka motivasi belajar merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk belajar praktek dengan baik dan benar sesuai dengan keinginannya dalam mencapai prestasi yang baik pula. Dengan kata lain bahwa jika mahasiswa memiliki motivasi belajar praktek yang baik, maka ia akan belajar secara sungguh-sungguh sehingga mencapai prestasi yang diinginkannya.

C. Kecukupan Alat/Bahan

Sarana dan prasarana ternyata sangat memegang peran penting dalam upaya keberhasilan dalam dunia pendidikan. Menurut Mulyasa (2007) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan penelitian ini, sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat/bahan praktek yang dipergunakan oleh mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan praktek. Sebagaimana Setiadi (2008) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana praktek sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan standar dalam menentukan cukup dan tidaknya alat/bahan yang digunakan saat praktek, melainkan kecukupan alat/bahan tersebut didasarkan pada persepsi dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang sedang meng-

ikuti mata kuliah praktek. Semua mata kuliah praktek ini membutuhkan alat/bahan yang akan digunakan dalam melatih keterampilannya. Alat/bahan tersebut cukup atau tidak sangat tergantung kepada penilaian mahasiswa yang bersangkutan, karena terkait erat dengan persepsi masing-masing mahasiswa ketika melakukan kegiatan praktek tersebut.

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada persepsi mahasiswa tentang kecukupan alat/bahan praktek yang mereka pergunakan dalam proses belajar mengajar.

D. Prestasi Belajar

Prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer berarti hasil yang telah dicapai (Adi Satrio, 2005). Kemudian Slameto (2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat di atas nampak bahwa prestasi merupakan perubahan kearah meningkatnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Perubahan tersebut bisa berupa aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek psikomotor.

Jadi prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai setelah melalui proses belajar, dalam hal ini belajar keterampilan. Dalam penelitian ini prestasi belajar menitik beratkan hanya pada prestasi belajar mata kuliah praktek saja.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini penulis utarakan sebagai berikut: 1) Persepsi tentang manfaat praktek berkontribusi positif terhadap prestasi belajar praktek mahasiswa PTM FT-UNM. 2) Motivasi belajar praktek berkontribusi positif terhadap prestasi belajar praktek mahasiswa PTM FT-UNM. 3) Kecukupan alat/bahan berkontribusi positif terhadap prestasi belajar praktek mahasiswa PTM FT-UNM. 4) Persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar, dan kecukupan alat/bahan secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap prestasi belajar praktek mahasiswa PTM FT-UNM.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kausal, oleh karena itu analisis statistik yang digunakan adalah korelasi produk momen dan korelasi ganda. Data diambil dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Obyek penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktek di workshop/laboratorium Jurusan PTM FT-UNM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari data yang telah diperoleh dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial dari masing-masing variabel yaitu Persepsi tentang manfaat praktek (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Persepsi tentang kecukupan alat/bahan (X_3), dan prestasi belajar (Y) yang terangkum dalam Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Rangkuman statistik deskriptif

Skor	X_1	X_2	X_3	Y
Terendah	24	30	28	2,1
Tertinggi	96	115	102	3,9
Rata-rata	64,68	73,06	63,37	3,12
Modus	78	76	78	3,1
Median	64	74	65	3,1
SD	16,72	1963	17,56	0,54

Tabel 2. Rangkuman Statistik inferensial

Kontribusi	R	Klasifikasi	t_{hitung}	t_{tabel}
$X_1 - Y$	0,55	Sedang	3,67	2,04
$X_2 - Y$	0,58	Sedang	3,93	2,04
$X_3 - Y$	0,54	Sedang	3,58	2,04
Kontribusi	R	Klasifikasi	F_{hitung}	F_{tabel}
$X_1 X_2 X_3 - Y$	0,765	Kuat	33,75	8,62

Keterangan:

r = koefisien korelasi

R = koefisien korelasi ganda

B. Pembahasan

Data yang diperoleh dari 35 orang responden akan dibahas secara terperinci dari masing-masing variabel sebagai berikut.

Variabel Persepsi tentang manfaat praktek (X_1). Dan variabel Prestasi belajar praktek (Y) lebih banyak yang berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan Y masih rendah, dengan demikian sebaiknya ada upaya untuk meningkatkan kedua variabel tersebut.

Pada variabel Motivasi Belajar (X_2) dan Variabel Persepsi tentang kecukupan alat/bahan (X_3) lebih banyak yang berada diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 dan X_3 sudah baik, namun demikian sebaiknya tetap ada upaya untuk meningkatkannya sehingga prestasi belajarnya juga bisa semakin baik pula.

Kontribusi Persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar dan persepsi tentang kecukupan alat/bahan baik sendiri-sendiri maupun secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar terbukti memberikan kontribusi

yang secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r dan R) serta hasil uji t dan F pada Tabel 2.

Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar, dan persepsi tentang kecukupan alat/bahan memberi kontribusi terhadap prestasi belajar praktek. Disini juga nampak bahwa dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel bebas secara sendiri-sendiri. Oleh karena itu sebaiknya variabel bebas tersebut terus untuk ditingkatkan baik oleh mahasiswa sendiri maupun dari pihak dosen dan stakeholder lainnya agar prestasi belajar meningkat pula.

4. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi tentang manfaat praktek berkontribusi terhadap prestasi belajar dengan kategori tingkat hubungan sedang dan signifikan.
- 2) Motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar dengan kategori tingkat hubungan sedang dan signifikan.
- 3) Persepsi tentang kecukupan alat/bahan berkontribusi terhadap prestasi belajar dengan kategori tingkat hubungan sedang dan signifikan.
- 4) Persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar, dan persepsi tentang kecukupan alat/bahan secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar dengan kategori tingkat hubungan kuat dan signifikan.

Dari temuan tersebut, juga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh persepsi tentang manfaat praktek, motivasi belajar, dan persepsi tentang kecukupan alat/bahan. Bahkan bila secara bersama-sama akan lebih baik lagi kontribusinya bila dibandingkan dengan variabel-variabel tersebut secara sendiri-sendiri. Sudah sewajarnya jika semua pihak terkait hendaknya berupaya meningkatkan nilai-nilai pada variabel bebas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Satrio, 2005, Kamus Ilmiah Populer, Bumi alsaara, Jakarta.
 Bimo Walgito, 2012, Pengantar Psikologi Umum, Andy, Yogyakarta.
 Mulyasa, 2007, Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru, Cetakan ke 2, Rosdakarya, Bandung.
 Sardiman, 2006, Interaksi dan Motivasi Belajar, PT. Raja, Jakarta
 Setiadi, 2008, Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Volume 8 No. 2.
 Slameto, 2010, Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi, Rineka Cipta, Jakarta.